

### PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI MENGUNAKAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK MELALUI SASARAN BOTOL GANTUNG PADA SISWA SD NEGERI 55 PALEMBANG

Ariyani<sup>1</sup>, Ramanata Disurya<sup>2</sup>, Perabu Nita<sup>3</sup>

Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas PGRI Palembang

[aryaniyi7@gmail.com](mailto:aryaniyi7@gmail.com)<sup>1</sup>, [Perabunita@univpgri-palembang.ac.id](mailto:Perabunita@univpgri-palembang.ac.id)<sup>3\*</sup>

#### Info Artikel

##### Kata Kunci:

*Pengembangan,  
Model  
pembelajaran,  
servis bawah, bola  
plastik, botol  
gantung.*

##### Keywords:

*Development,  
learning model,  
bottom serve,  
plastic ball,  
hanging bottle.*

#### Abstrak

Servis bawah bola voli adalah upaya seorang pemain bola voli dalam melakukan teknik tertentu dalam melakukan pukulan awal dalam permainan bola voli. Pada penelitian masih banyak faktor kendala yang dilakukan oleh para siswa tingkat sekolah dasar SD Negeri 55 Palembang seperti malas-malasan dalam melaksanakan pembelajaran PJOK, bosan, dan tangannya sering merasa sakit saat melakukan servis bawah atau bermain bola voli. Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan model ADDIE (*Analysis Design Development Implementation and Evaluation*). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah agar siswa lebih senang dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran PJOK pada siswa kelas IV SD Negeri 55 Palembang. Teknik sampel yang digunakan peneliti yaitu Purposive Sampling dengan jumlah 16 siswa. Hasil dari penelitian ini ialah data validasi ahli bola voli yakni 92% kategori dalam penelitian pengembangan media pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan modifikasi bola plastik melalui sasaran botol gantung sangat valid dan layak digunakan dan untuk angkat respon siswa persentasenya 86,50% dalam kategori sangat valid. Pada pengembangan model pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan modifikasi bola plastik melalui sasaran botol gantung pada siswa SD Negeri 55 Palembang.

#### Abstract

Volleyball serve is the effort of a volleyball player to perform certain techniques in making the initial shot in volleyball. In the study, there were still many obstacle factors put forward by elementary school students at SD Negeri 55 Palembang, such as laziness in implementing PJOK learning, boredom, and hands often feeling sore when doing underhand serve or playing volleyball. This research is an R&D research using the ADDIE model (*Analysis Design Development Implementation and Evaluation*). The purpose of this study is for students to be happier and more active in carrying out PJOK learning in class IV SD Negeri 55 Palembang. The sample technique used by researchers is purposive sampling with a total of 16 students. The results of this study are in the form of validation data for volleyball experts, namely 92% of the categories in the research on developing learning media for serving volleyball using a modified plastic ball through a hanging bottle target are very valid and feasible to use and for student response questionnaires the percentage is 86.50% in the very valid category. In the development of the volleyball underserving learning model using a modification of a plastic ball through a hanging bottle target to students of SD Negeri 55 Palembang.

Corresponding Author:

**Aryani**

Pendidikan Jasmani, Universitas  
PGRI Palembang, Sumatra  
Selatan, Indonesia:  
[Perabunita@univpgri-palembang.ac.id](mailto:Perabunita@univpgri-palembang.ac.id)

Copyright © 2023 Ariyani, Ramanata Disurya, Perabu Nita

This work is licensed under **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**



#### PENDAHULUAN

Pelaksanaan diklat dalam pembelajaran, khususnya di bidang olahraga maupun dalam pembelajaran yang sebenarnya dan pelaksanaan pembelajaran yang sebenarnya di satu sekolah dianggap dalam hal apapun harus diusahakan untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Sebagaimana ditunjukkan oleh Rahayu (2013) dalam (Marsiyem, 2018) Latihan fisik, olahraga, dan kesejahteraan adalah siklus pembelajaran yang memanfaatkan pekerjaan nyata untuk mendapatkan kapasitas individu, termasuk kapasitas fisik, gairah, dan dunia lain. Banyak alasan sehingga dipandang perlu kemajuan dalam mata

pelajaran pertandingan bola voli, mengingat belum adanya variasi pengajar terhadap siswa dalam proses belajar mengajar dan terbatasnya inovasi guru dalam latihan-latihan pembelajaran.

Bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua kelompok, dibatasi oleh net atau jaring, masing-masing kelompok terdiri dari 6 pemain di lapangan, masing-masing tim memiliki tiga kali sentuhan untuk memberikan bola yang sama pada tim lawan. Ada 4 aspek yang perlu diperhatikan dalam permainan bola voli yaitu: (1) fisik, (2) teknik, (3) taktik (4) mental. Bola voli adalah olahraga khusus karena merupakan permainan kesalah yang bertujuan mendapatkan bola untuk dipukul ke lapangan lawan atau membuat lawan kesulitan dalam menerima bola.

Pertandingan bola voli adalah permainan yang pada umumnya tercipta seiring dengan kemajuan zaman, baik dari segi metode dan kualitas maupun dalam dominasi strategi dalam pertandingan bola voli. Perkembangannya dimulai dari penemuan model pembelajaran dan latihan, alat olahraga bola voli serta penemuan pemanfaatan laboratorium, psikologi, motorik, bioenergi, dan lainnya. Semua penemuan ini bertujuan untuk memperoleh penguasaan teknik yang baik untuk mencapai kebugaran fisik, dan otomatisasi gerak dalam (Suwandar, 2018, hal. 14).

Permainan bola voli dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pendidikan karena permainan bola voli dapat mengembangkan pribadi yang atletis, suka menolong dan bertanggung jawab. Inilah nilai-nilai pendidikan yang bisa ditanamkan. Oleh karena itu, bola voli dimainkan di masyarakat atau sebagai olahraga sekolah bagi siswa dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai di tingkat universitas. Permainan bola voli bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah permainan bola voli yang terkenal dan diminati siswa, juga mengandung nilai-nilai yang dapat langsung membentuk karakter siswa, memberikan ketangguhan dan ketangkasan siswa. Hal ini berguna untuk menjaga pergantian peristiwa dan mengembangkan sifat bola voli di Indonesia, dan salah satu upaya untuk membinanya adalah untuk menunjukkan bola voli sesegera mungkin kepada anak-anak berusia 9-14 tahun melalui bola voli yang lebih kecil dari biasanya.

Anak-anak akan lebih efektif dan cepat memahami prosedur dasar bola voli daripada orang dewasa. Pertandingan bola voli yang lebih kecil dari yang diharapkan adalah permainan yang dimainkan oleh anak-anak, setiap kelompok biasanya 4 orang menggunakan bola berukuran sedang dan lapangan kecil dan memiliki gagasan permainan kelompok. Dalam mempersiapkan bola voli kecil, prosedur dasar benar-benar harus disiapkan. Strategi fundamental ini terkait erat dengan kapasitas pengembangan, state of being (keadaan), strategi, dan pola pikir. Strategi dasar bola voli skala kecil harus dikuasai terlebih dahulu. Persiapan khusus yang mendasar harus dilakukan selangkah demi selangkah. Salah satu metode dasar dalam permainan bola voli skala bawah adalah strategi servis dasar dan sangat penting diberikan, karena merupakan salah satu variabel penentu keberhasilan permainan bola voli kecil. Dalam mempersiapkan bola voli skala kecil, latihan servis bawah diselesaikan secara berurutan. Usaha penguasaan teknik dasar pada anak – anak sedini mungkin ini disebabkan anak lebih mudah menyerap dibandingkan orang dewasa. karena itu dalam rangka pembinaan untuk mencari pemain masa depan, olahraga bola voli mini dimasukkan dalam kurikulum Sekolah Dasar yang merupakan salah satu dari sekian cabang olahraga permainan yang dilaksanakan disekolah – sekolah dasar.

Teknik dasar merupakan suatu gerak dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola voli baik dalam gerakan kaki, tangan dan juga gerakan tubuhnya dalam (Irfandi, 2015). Teknik servis merupakan hal utama dalam permainan bola voli, karena merupakan pukulan pertama untuk memulai permainan. Teknik servis bawah adalah upaya seorang pemain bola voli dalam melakukan pukulan pertama dengan suatu teknik tertentu dengan tujuan menjatuhkan bola ke daerah lawan dan melewati net. Teknik servis bawah permainan bola voli memerlukan beberapa aspek fisik maupun psikologi, antara lain kekuatan otot lengan, daya ledak otot, dan koordinasi. Servis bawah juga memerlukan konsentrasi yang tinggi pada setiap unsur gerakannya, sehingga perlu adanya pengembangan dalam proses pembelajaran yang tepat dengan mempertimbangkan faktor tersebut agar siswa dengan mudah menguasai dan terampil dalam melakukan teknik servis pada permainan bola voli.

Dalam penelitian ini, model pembelajaran yang akan digunakan merupakan permainan bola voli yang telah dikembangkan baik sarana dan prasarana, peraturan serta pemain. Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ini berawal dari pengamatan di lapangan saat melakukan observasi. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas IV (Empat) di SD Negeri 55 Palembang menyatakan bahwa dalam pembelajaran gerak teknik dasar bola voli di temukan permasalahan yaitu siswa bermalasan dalam melaksanakan pembelajaran PJOK dan banyak beberapa siswa susah mengendalikan bola voli dikarenakan bola terlalu berat. Sehingga siswa cenderung kurang aktif dan mudah bosan saat pembelajaran bola voli berlangsung. Tujuan pengembangan ini adalah agar siswa tingkat sekolah dasar dapat tertarik dan lebih aktif dalam pembelajaran PJOK serta untuk mengembangkan media pembelajaran

servis bawah bola voli dalam menggunakan modifikasi bola plastik melalui sasaran botol gantung pada siswa SD Negeri 55 Palembang.

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang relevan. Penelitian tersebut sebagai berikut:

Pertama, Penelitian Sujito. Judul “Pengembangan Model Pembelajaran passing bawah bola voli”. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan memodifikasi langkah-langkah penelitian sesuai dengan kondisi lapangan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyebutkan bahwa hasil evaluasi ketiga ahli adalah 90,22%, sedangkan hasil evaluasi uji tahap I (uji kelompok kecil) dan uji tahap II (uji kelompok besar) adalah 83,33%. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang bola voli, produk yang dihasilkan sama-sama menghasilkan buku panduan. Letak perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada teknik dasar passing bawah bola sedangkan penelitian ini memfokuskan pada teknik dasar servis bawah bola voli.

Kedua, Penelitian AepRohendi. Judul “Pengembangan model pembelajaran passing atas bola voli berbasis permainan”. Metode penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dari BorgandGall. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa telah menjawab tentang efektifitas dari penghitungan diperoleh nilai F-hitung untuk kelas kontrol adalah 1,541 dan F-tabel = 4,091. F-hitung untuk kelas eksperimen adalah 1,017 dan F-tabel = 4,091 sehingga dapat dinyatakan bahwa data tes awal dan tes akhir kelas eksperimen itu homogen. Berdasarkan perhitungan indeks gain, didapatkan bahwa gain untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,705. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang bola voli, produk yang dihasilkan adalah sama-sama buku panduan. Letak perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada passing atas berbasis permainan sedangkan penelitian ini memfokuskan pada modifikasi model pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan bola plastik melalui sasaran botol gantung.

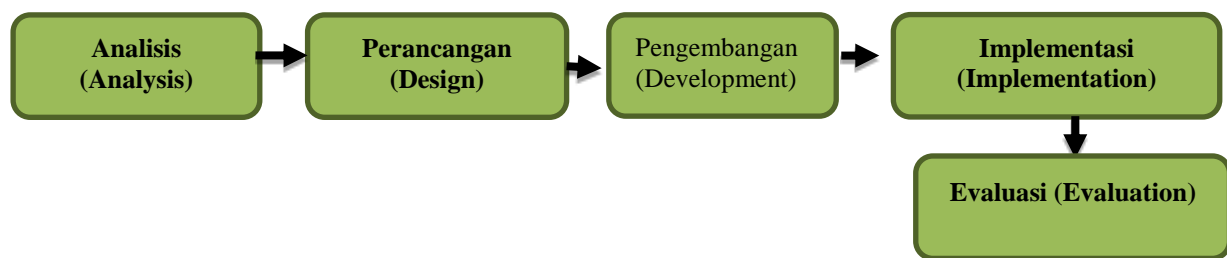
Ketiga, Penelitian Joko Triono. Judul “Pengembangan Model Pembelajaran servis Bawah Bola Voli Menggunakan Modifikasi Bola Plastik Melalui pendekatan Lingkungan Hutan Pada Siswa Siswi Kelas Atas SD N Pasekan 02 Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang” Metode penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dari BorgandGall. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa mengenai kualitas produk, saran untuk perbaikan produk, dan hasil pengisian kuesioner oleh siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase untuk mengungkap aspek psikomotor, kognitif dan afektif siswa setelah menggunakan produk. Dari hasil uji coba diperoleh data evaluasi ahli yaitu, ahli penjas 81,3 %, ahli pembelajaran I 78,7%. Ahli pembelajaran II 89,3 %, uji kelompok kecil 87,5 %, uji lapangan 88,1%. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti servis bawah bola voli, serta metode yang digunakan sama-sama menggunakan model dari BorgandGall, penelitian ini juga sama-sama menggunakan modifikasi bola plastik. Letak perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu model pembelajarannya melalui pendekatan lingkungan hutan sedangkan penelitian ini model pembelajarannya melalui sasaran botol gantung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan atau (*Research and development*) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku panduan yang berisikan model pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan modifikasi bola plastik melalui sasaran botol gantung di SD Negeri 55 Palembang. Tempat penelitian merupakan objek dan sumber data dari tempat yang diteliti sehingga informasi yang diperoleh bisa memberikan data yang akurat dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil tempat di SD Negeri 55 Palembang, yang tertuju pada siswa kelas IV (Empat) yang diperkirakan penelitian dilakukan pada bulan September tahun 2022.

Metode atau model yang digunakan pertama kali adalah model penelitian yang bersifat analisis kebutuhan yang mana digunakan untuk menguji dan mengetahui produk baru sehingga produk layak digunakan dan dapat berfungsi dengan baik pada anak Sekolah Dasar nantinya. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan prosedur pengembangan dalam model pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan modifikasi bola plastik melalui sasaran botol gantung menggunakan rancangan model pengembangan ADDIE yang dikutip dari (Hamzah, 2019). Diagram chart dapat dilihat pada gambar 1.

Dalam model pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*) adalah model pengembangan berorientasi kelas. Model ADDIE merupakan model perancangan pembelajaran generik yang menyediakan sebuah proses terorganisasi dalam pembangunan bahan-bahan pembelajaran.



Gambar 1. Bagan Model Pengembangan ADDIE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling Purposive Sampling dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya peneliti. Berikut subyekpopulasi dan sampel yang akan digunakan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi dan Sampel penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	Kelas IV SD Negeri 55 Palembang	25	16
Jumlah		25	16

Sumber: Peneliti

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu teknik observasi dan teknik angket. Sedangkan dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif dalam bentuk kata-kata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyajian Data Pengembangan Buku Media Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Modifikasi Bola plastik Melalui Sasaran Botol Gantung

Produk yang dihasilkan di penelitian ini yakni buku media pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan modifikasi bola plastik melalui sasaran botol gantung. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 55 Palembang pada siswa kelas IV.

Buku model pembelajaran ini diproduksi dengan berpedoman pada penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikutip dari (Hamzah, 2019), meliputi:

#### 1. Analisis

Analisis merupakan langkah awal penelitian dalam mengembangkan media pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan modifikasi bola plastik melalui sasaran botol gantung. Pada tahap ini penulis melakukan observasi pada siswa kelas IV di SD Negeri 55 Palembang, agar dapat mengetahui masalah dan hambatan apa saja yang dihadapi siswa Sekolah Dasar dalam proses berlangsungnya pembelajaran bola voli. Dan berdasarkan hasil observasi pada siswa SD Negeri 55 Palembang bahwa anak pada saat pembelajaran materi bola voli berlangsung masih banyak anak yang merasa tangannya kesakitan karena beban berat bola terlalu berat untuk anak SD kemudian anak menjadi malas-malasan dan mudah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung bahkan anak-anak ada yang diam-diam berlari menuju ke kantin untuk membeli amkanan pada saat pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran ini didesain semudah dan semenarik mungkin untuk membantu proses pembelajaran PJOK, dan mudah-mudahan dengan model pembelajaran ini bisa membuat anak-anak merasa nyaman dan tidak bosan lagi saat pembelajaran berlangsung.

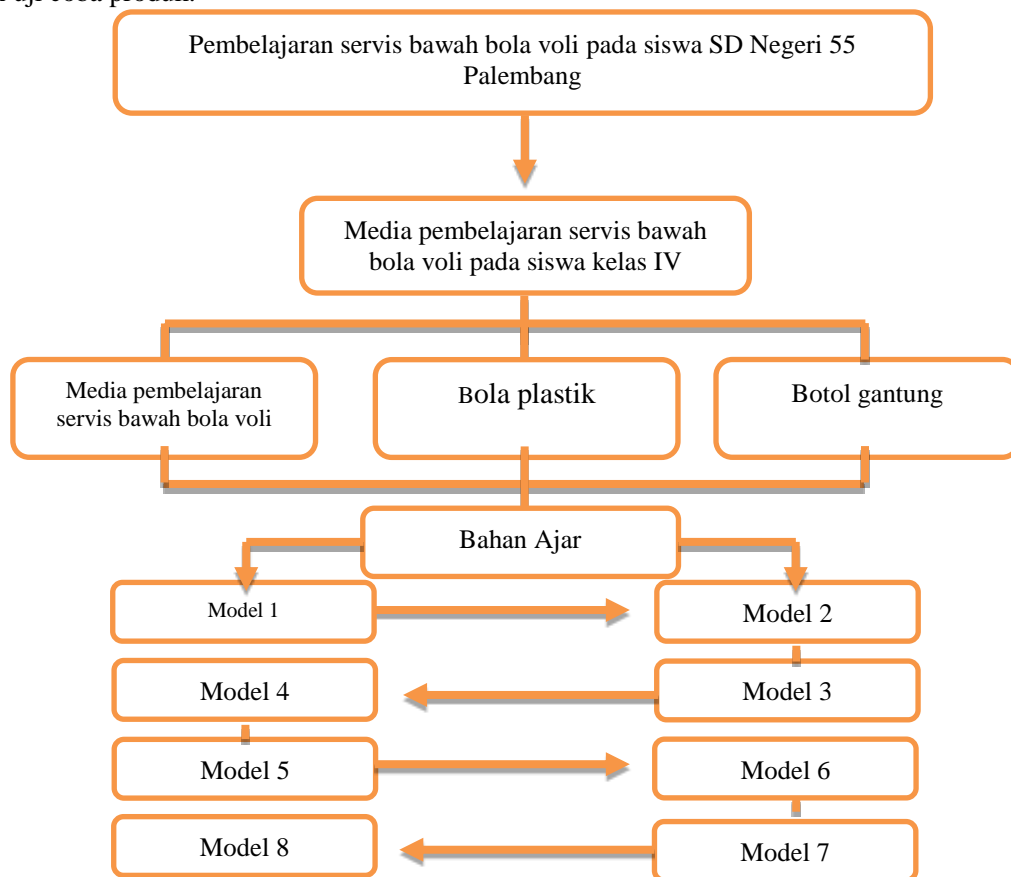
#### 2. Desain

Desain produk dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar diagram 2 terkait pembelajaran servis bawah bola voli pada siswa SDN 55 Palembang.

#### 3. Pengembangan

Selanjutnya adalah pembuatan produk pengembangan media pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan modifikasi bola plastik melalui sasaran botol gantung. Pembuatan produk kemudian dikembangkan untuk menghasilkan produk berdasarkan analisis yang telah dilakukan di SD Negeri 55 Palembang. Setelah produk dibuat selanjutnya divalidasi dan dievaluasi oleh para ahli. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan 1 (Satu) para ahli yakni ahli bola voli. Produk yang telah divalidasi selanjutnya dilakukan uji coba produk.



Gambar 2. Desain Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli pada Siswa SDN 55 Palembang

a. Tampilan Sampul Depan Buku

Tampilan sampul depan buku yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Sampul Depan buku

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I	2
Sejarah permainan bola voli	2
BAB II	5
A. Pengertian bola voli	5
B. Sama dan perannya bola voli	5
C. Teknik dasar permainan bola voli	10
BAB III	
Model pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan modifikasi bola plastik melalui sasaran botol gantung	
A. Model pembelajaran servis bawah bola voli	15
1. Teknik dan latihan servis bawah bola voli	15
2. Model pembelajaran servis bawah bola voli	16
3. Botol gantung	20

Gambar 4. Daftar Isi Buku



Gambar 5. Isi Materi

b. Tampilan daftar isi

Halaman daftar isi merupakan isikeseluruhan materi yang akan disajikan pada saat pembelajaran, bisadilihat pada gambar 4.

c. Tampilan isi materi

Halaman isi materi dapat dilihat pada gambar 5 dan 6 terkait buku pembelajaran servis bawah bola voli pada siswa SDN 55 Palembang.

**BAB III**  
**MODEL PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH BOLA**  
**VOLI MENGGUNAKAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK**  
**MELALUI SASARAN BOTOL GANTUNG**



Gambar 6. Tampilan isi Materi

**Validasi Ahli Bola Voli**

Validasi ahli bola voli dilakukan oleh Bapak Daryono M.Pd. Validasi angket ahli bola voli terdiri 10 butir pertanyaan. Validasi ahli pembelajaran terdapat pada tabel pada tabel 4.1 dibawah::

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Bola Voli

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian
1	Kesesuaian dengan teknik dasar bola voli	5
2.	Ketepatan dalam mempraktekkan teknik dasar servis bawah bola voli	5
3.	Kesesuaian model pembelajaran bagi siswa	5
4.	Kesesuaian model pembelajaran bola voli	5
5.	Ketepatan dalam mempraktekkan model pembelajaran bola voli	4
6.	Ketepatan dalam mempraktekkan model pembelajaran bola voli	4
7.	Kemampuan siswa dalam mempraktekkan model pembelajaran bola voli	4
8.	Kesesuaian alat yang digunakan dalam model pembelajaran	4
9	Mendorong siswa untuk aktif dalam melaksanakan pembelajaran model pembelajaran bola voli	5
10.	Mendorong perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa	5
Jumlah		46

Hasil validasi dari ahli media dengan jumlah skor 46, skor yang diharapkan yaitu 50. Untuk menghitung persentase kelayakan produk, maka digunakan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Validasi media pembelajaran diperoleh persentase 92% dari ahli media dalam kategori sangat baik dan layak digunakan.

**Uji Coba Produk**

Uji coba dilakukan setelah produk divalidasi oleh ahli, uji coba produk dilakukan pada subyek kelas IV di SD Negeri 55 Palembang sebanyak 16 siswa. Hasil uji coba dapat dilihat pada tabel 3.

Penilaian angket respon siswa yaitu 1730, skor yang diharapkan yaitu 2000. Untuk menghitung persentase kelayakan produk, maka digunakan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{1730}{2000} \times 100\%$$

$$= 86,50\%$$

Keseluruhan persentase respon siswa pada media pembelajarannya yaitu 86,50% dari data angket respon siswa terhadap media pembelajaran. Berdasarkan pedoman kriteria model pembelajaran tersebut dinyatakan layak.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Siswa (Kelompok Besar)

No	ButirPenilaian	Skor Penilaian
1	Model pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan bola plastik melalui sasaran botol gantung	64
2	Apakah menurut kamu model pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan bola plastik melalui sasaran botol gantung itu sulit ?	70
3	Apakah kamu bisa melakukan servis bawah bola voli menggunakan bola plastik ?	72
4	Apakah kamu merasa kesulitan dalam melakukan gerakan servis bawah bola voli menggunakan model pembelajaran ?	70
5	Apakah kamu senang melakukan model pembelajaran bola voli ini ?	70
6	Apakah kamu merasa tangannya sakit dalam melakukan servis bawah ?	66
7	Apakah kamu mengetahui cara berlatih servis bawah bola voli menggunakan bola plastik ?	66
8	Apakah kamu tahu tentang peraturan-peraturan yang ada di dalam teknik dasar servis bawah bola voli ?	77
9	Apakah dalam berlatih servis bawah bola voli harus selalu kompak dalam latihan ?	73
10	Apakah servis bawah dapat dilakukan oleh semua orang ?	77
11	Apakah guru akan menegur jika siswa salah dalam melakukan teknik dasar servis bawah bola voli ?	73
12	Apakah kamu sering bermain bola voli ?	75
13	Apakah kamu merasa senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang telah diberikan	75
14	Apakah kamu bisa menerima kekalahan saat bertanding ?	70
15	Apakah kamu mau bermain bola voli menggunakan sasaran botol gantung ?	75
16	Apakah kamu mau bermain bola voli menggunakan bola plastik ?	75
17	Banyak teman yang mengikuti pembelajaran bola voli modifikasi membuat saya tertarik mengikutinya.	75
18	Bila guru menjelaskan memberikan tahap-tahap atau cara untuk melakukan gerakan bola voli modifikasi, saya memperhatikan dengan serius.	77
19	Saya akan merasa menyesal apabila tidak mengikuti pelajaran bola voli modifikasi.	65
20	Dalam mengikuti pembelajaran bola voli modifikasi, saya berusaha menguasai segala teknik permainan	67
21	Saya menyadari bahwa untuk melakukan gerakan yang benar saya harus konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.	70
22	Saya mengikuti permainan bola voli modifikasi bola plastik melalui sasaran botol gantung karena dapat meningkatkan kemampuan berfikir.	75
23	Saya senang bermain bola voli menggunakan bola plastik karena bola nya lembut tidak berat	75
24	Ketertarikan saya terhadap bola voli karena dalam permainan bola voli modifikasi bola plastik melalui sasaran botol gantung dapat mengembangkan keterampilan gerak.	75
25	Saya selalu memperhatikan permainan bola voli modifikasi karena dapat meningkatkan pengalaman	75
	<b>Jumlah</b>	<b>1730</b>

#### 4. Implementasi

Setelah dilakukan pengembangan produk maka peneliti melakukan validasi kepada ahli, untuk menguji kelayakan produk sebelum diuji coba. Jika diperlukan revisi kesalahan dan kekurangan pada produk maka peneliti wajib merevisi produk sebelum dilaksanakan uji coba produk ke subyek. Setelah produk dinyatakan layak digunakan, peneliti bias melaksanakan uji coba kepada subyek. Berikut validasi ahli bola voli yang diperoleh:

a. Pada gambar 3 revisi tambahan cover belakang pada buku model pembelajaran



Gambar 7. Tampilan belakang

## 5. Produk akhir

Pada tahap ini peneliti menghasilkan sebuah buku panduan model pembelajaran bola voli. Yang nantinya semoga dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran pjok pada anak tingkat sekolah dasar. Validasi ahli dan angket respon siswa digunakan sebagai data kuantitatif berupa skor penilaian pada Buku model pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan modifikasi bola plastic melalui sasaran botol gantung dikonversikan ke dalam bentuk persentase dan data kualitatif berupa saran dan masukan yang diberikan.

## Pembahasan

### Pengembangan Media

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa Buku Model Pembelajaran Servis Bawah Bola voli menggunakan modifikasi bola plastik melalui sasaran botol gantung, Model pengembangan ADDIE, dengan 5 tahapan. Permasalahannya terjadi di SD Negeri 55 Palembang didapat dari observasi studi awal. Siswa merasa jenuh dan kurang antusias dalam proses pembelajaran PJOK karena metode ceramah dan juga hanya menggunakan buku cetak yang dilakukan oleh guru.

Dari masalah diatas maka peneliti mulai mengembangkan penelitian dengan membuat Model Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Modifikasi Bola plastik Melalui Sasaran Botol Gantung dikonversikan ke bentuk yang disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Untuk produk kelayakannya divalidasi oleh ahli pembelajaran sebelum di implementasikan kepada siswa.

### Kelayakan Validasi Media

Arikunto (2006: 130) bahwa apabila presentase yang didapatkan  $\geq 60\%$  dapat dikatakan layak dengan revisi dan apabila presentase yang didapatkan  $\geq 80\%$  dapat dikatakan sangat layak tanpa revisi. Maka nilai persentasi telah disesuaikan dengan pencapaian yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2016: 244) penilaian hasil validasi menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat maupun persepsi baik individu maupun kelompok. Berdasarkan data dari hasil Berdasarkan data hasil uji validasi ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran, media pembelajaran ini mendapat persentase skor 92% dari ahli pembelajaran dalam kategori sangat valid..

### Respon Angket Siswa

Sesuai hasil respon siswa pada angket didapati persentase 86,50% dalam kategori sangat valid.

## KESIMPULAN

Sesuai penelitian dan pembahasan diskripsi ini, dapat disimpulkan penelitian pengembangan dengan model Borg dan Gall menghasilkan produk berupa Buku model pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan modifikasi bola plastic melalui sasaran botol gantung sangat valid dan layak digunakan sesuai persentase valid dari ahli bola voli yakni 92%. Untuk data angket respon siswa persentasenya 86,50% dalam kategori sangat valid, Maka Model Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Modifikasi Bola plastic Melalui Sasaran Botol Gantung layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran pjok kelas IV SD sesuai validasi ahli bola voli dan angket respon siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afandi. (2013). Dalam E. C. Muhammad Afandi. Semarang: Unissula Press.
- Aulia, R. (2015). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Mini Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Bola Karet. *Jurnal ilmu keolahragaan*, 69.
- Aep, R. (2018). *metode latihan dan pembelajaran bola voli untuk umum*. Bandung: alfabeta.
- Alnedral, (2016). *strategi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Erianti, (2017). *buku ajar bola voli*. Sukabina offset.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Irfandi, S. &. (2015). Pengembangan Model Latihan Teknik Servis Bawah, Servis Atas. *ISSN 2355 – 0058*, 24.
- Marsiyem, d. d. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Servis Bawah. *Sebatik*, 161.
- Mawarti, S. (2009). permainan bola voli mini untuk sekolah dasar. *jurnal pendidikan jasmani indonesia*, 71.
- Patanami, H. (2018). Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Mini. *jurnal ilmu pendidikan nonformal*, 36.
- PBVSJ. (1995). Jenis-jenis permainan bola voli. *skretaris umum PBVSJ*, 56.
- Herman, S. (2019). *pendidikan jasmani dan olahraga*. Banten: Universitas Terbuka.
- Sugiyono, (2019). *metode penelitian kuantitatif kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tri, M. (2010). Jakarta: pusat perbukuan.
- Sa'adah, (2020). *Metode Penelitian R & D*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sugiyono. (2018-2019). *Metode Penelitian & pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin, (2019). *Buku Ajar Model Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta: UNJ.